

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil dan Sejarah Kampus Universitas Labuhanbatu

Universitas Labuhanbatu terbentuk berdasarkan SK Menristekdikti No. 658/KPT/I/2019 Tentang Izin Penggabungan STIH, STIE, STKIP, STIPER dan AMIK Labuhan Batu Menjadi Universitas Labuhanbatu, dimana secara keseluruhan perguruan tinggi yang tergabung tersebut didirikan oleh Bapak DR. H. Amarullan Nasution, SE, MBA sebagai orang yang peduli terhadap pendidikan tinggi di Kabupaten Labuhan Batu. Universitas Labuhanbatu merupakan suatu perguruan tinggi yang didirikan sebagai sumbangsih dari orang yang berasal Labuhan Batu yang telah merantau diluar Labuhan Batu untuk meningkatkan taraf pendidikan masyarakat Kabupaten Labuhanbatu, serta sebagai bentuk sumbangsih terhadap bangsa dan negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dalam arti yang seluasluasnya terhadap bidang ilmu pengetahuan. Atas berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa diresmikanlah berdirinya beberapa perguruan tinggi yang berada dibawah naungan Yayasan Universitas Labuhan Batu. Sejak tanggal 29 Juli 2019 secara resmi bergabung seluruh perguruan tinggi dibawah naungan Yayasan Universitas Labuhanbatu menjadi Universitas Labuhanbatu yang berkedudukan di Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu Propinsi Sumatera Utara. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, Universitas Labuhanbatu bertekad untuk menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia, ilmu pengetahuan, dan teknologi baik di tingkat lokal,nasional, regional serta

Internasional. Sistem pendidikan tinggi pada Universitas Labuhanbatu yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Universitas Labuhanbatu berdasarkan asas Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta peraturan perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Statuta Universitas Labuhanbatu.

Yayasan Universitas Labuhanbatu atau dikenal ULB merupakan yayasan yang didirikan oleh Dr.H.Amarullah Nasution, SE.,MBA berdasarkan akta pendirian notaris Erna Waty Lubis SH, per tanggal 21 Maret 2007 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2007 ditetapkan di Jakarta. Y ULB merupakan yayasan pendidikan tinggi pertama di Labuhanbatu, dimulai dari pendirian sekolah tinggi ekonomi (STIE) Labuhanbatu, dan sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) Labuhanbatu tahun 1998, kemudian berturut-turut sekolah tinggi ilmu hukum (STIH) Labuhanbatu dan sekolah tinggi ilmu pertanian (STIPER) Labuhanbatu pada tahun 1999, kemudian pada tahun 2000 berdiri Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Labuhanbatu. Seluruh kampus berada di satu kompleks kampus ULB Jl. Sisingamaraja No.126 A Rantauprapat. Universitas Labuhanbatu ULB merupakan sebuah universitas hasil penyatuan dari sejumlah sekolah tinggi ilmu ekonomi (STIE) Labuhanbatu, sekolah tinggi ilmu hukum (STIH) Labuhanbatu, sekolah tinggi pertanian (STIPER) Labuhanbatu, sekolah tinggi ilmu keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) Labuhanbatu, dan akademi manajemen informatika dan komputer (AMIK) Labuhanbatu yang mulai berdiri sejak tahun 1998, oleh yayasan Universitas Labuhanbatu (YULB). Yayasan ini

didirikan di Rantauprapat, Sumatra utara sejak tanggal 12 Desember 1998, yang bergerak dalam usaha mendirikan, membina dan mengelola perguruan tinggi dikabupaten labuhanbatu . Universitas labuhanbatu menempati lahan kampus seluas 3,3 Ha di jln. S.M. Raja No.126 kota Rantauprapat ,Labuhan batu, Sumatra Utara.

Dalam perkembangan berikutnya pada tahun 2018 sesuai dengan tuntutan perubahan zaman dan pradigma baru tentang pendidikan tinggi, sekolah tinggi ekonomi (STIE) Labuhanbatu, sekolah tinggi ilmu hukum (STIH) Labuhanbatu, sekolah tinggi pertanian (STIPER) Labuhanbatu, sekolah tinggi ilmu keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) Labuhanbatu dan akademi manajemen informatika dan komputer (AMIK) labuhanbatu digabung menjadi universitas Labuhanbatu. Yang saat ini menanungi 4 fakultas, yaitu, fakultas ekonomi dan bisnis, fakultas sains dan tehnologi, fakultas ilmu keguruan dan ilmu pendidikan dan fakultas hukum dan telah disahkan oleh kementerian Ristikdikti RI dalam keputusan menteri riset teknologi dan pendidikan tinggi republik indonesia dengan nomor SK 658/KPT/12019 tentang izin penggabungan sekolah tinggi, pada tanggal 29/7/2019 dijakarta tentang pendirian universitas Labuhanbatu disertai dengan penambahan 3 program studi baru yaitu sistem informasi S-1, Teknologi informasi S-1 dan Akuntansi S-1. Universitas Labuhanbatu merupakan perguruan tinggi swasta yang cukup ternama di provinsi Sumatra utara dan berada dibawah naungan kopertis wilayah 1.

4.2 Visi dan Misi Kampus Universitas LabuhanBatu

4.2.1 Visi Universitas Labuhanbatu

Visi Universitas Labuhanbatu adalah “Menjadi Universitas yang menghasilkan lulusan yang kreatif dan mandiri yang berbasis kewirausahaan di tingkat nasional pada tahun 2035”.

Adapun penjabaran makna dalam visi adalah sebagai berikut :

a) Kreatif :

Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ide-ide baru dan dapat menemukan peluang.sertamemiliki wawasan kewirausahaan.

b) Mandiri :

Menghasilkan lulusan yang memiliki kepercayaan diri, dapat berdiri sendiri, mampu mengambil keputusan dan memiliki inisiatif yang baik.

c) Wirausaha

Menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan peluang kewirausahaan yang berbekal dari ilmu yang diperoleh di Universitas Labuhanbatu.

4.2.2 Misi Universitas Labuhanbatu

Misi Universitas Labuhanbatu adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkompetensi mendukung permintaan dunia kerja dan kewirausahaan

- b. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang dirancang untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Menciptakan lingkungan kampus yang kondusif untuk mendorong munculnya mahasiswa yang kreatif dan mandiri serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

4.3 Struktur Organisasi Universitas Labuhanbatu

SUSUNAN PERSONALIA UNIVERSITAS LABUHANBATU

Ketua Pengurus : DR. H. Amarullah Nasution, SE, MBA

Sekretaris : Mutti Anggita

Bendahara : Erli Hamimah Dalimunthe

Pembina : Ny. Ir. Hj. Djudju Djuhriyah

Pengawas : Dr. Ina Farhaniah Nasution

PIMPINAN/PENGELOLA UNIVERSITAS LABUHANBATU

Rektor : Assoc. Prof. Ade Parlaungan Nasution, Ph.D

Wakil Rektor 1 : Sriono, S.H., M.Kn

Wakil Rektor 2 : Dr. Sumitro, S.E., M. Si

Wakil Rektor 3 : Dr. Amin Harahap, S.Pd, M.Si

Ka. LPPM : Dr. Arman Harahap, S.Pd, M.Si

Ka. LPMI : Rahma Muti'ah Sagala, S.Psi, M.Si

Direktur Pasca Sarjana : Dr. Zulkfli Musannif Efendi Siregar, M.M

Ka. Puskom/IT Centre : Ariska Oktavia, S.T

Ka. Perpustakaan : Afriani Rasidin, S.IP

PUSAT STUDI

Ketua Tax Center : Hj. Siti Lam'ah Nasution, S.H., M.M

Ketua Galery Investasi Pasar Modal : Drs. Zufrie, M.M

Direktur LBH Agraria ULB : Bernat Panjaitan, S.H., M.Hum

Ketua Pusat Kajian Anti Korupsi : Ahmad Ansyari Siregar S.H., M.H

Ketua Language Centre : Meisa Fitri Nasution, S.Pd, M.Hum

Ka. E-Learning Centre : Elida Florentina S. Simanjourang, S.Sos, M.SP

Ketua Pusat Inkubator Bisnis Novrihan Leily Nasution, S.E., M.Si

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan : Pristiyono, S.E., M.Si

Ka.Prodi Manajemen : Abd. Halim, S.E.,M.Si

Ka. Prodi Akuntansi : Yudi Prayoga, S.E, M.Si

Ka. BAAK : Nuryanti Hasibuan, S.Pd

Fakultas Hukum

Dekan : Risdalina Siregar, S.H., M.H

Ka. Prodi Ilmu Hukum : Abdul Hakim, S.H., M.H

Ka. BAAK : Nurul Huda Marpaung, Amd

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan : Ika Chastanti, S.Si, M.Pd

Ka.Prodi Pendidkan Matematika :Dr.Sakinah Ubudiyah Siregar, S.Pd,MPd

ka. Prodi Pendidikan Biologi : Novi Fitriandika Sari, S.Pd, M.Pd

Ka. Prodi Pend. Pacasila dankewarganegaraan : Rohana, S.Pd,M.Pd

Ka. BAAK : Siti Rohima,SE

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan : Dr. Novilda Elizabeth Mustamu, S.Pt, M.Si

Ka. Prodi Agroteknologi : Fitra Syawal Harahap, S.P, M. Agr

Ka. Prodi Sistem Informasi : Ibnu Rasyid Munthe, ST., M.Kom

Ka. Prodi Teknologi Informasi : Dr. Iwan Purnama, S.Kom., M.Kom

Ka. Prodi Manajemen Informatika : Deci Irmayani, S.Kom, M.Kom

Ka. BAAK : Febri Khoiri Sagala, S.P

4.4 Hasil Deskripsi Responden

4.4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan identifikasi menurut jenis kelamin akan dilihat jumlah distribusi mahasiswa laki-laki dan perempuan, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.1

Karakteristik Jenis Kelamin Responden

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	29	36.3	.36.3	36.3
Perempuan	51	63.7	63.7	100.0
Valid Total	80	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah SPSS Tahun 2023

Dari tabel 4.3 kelompok jenis kelamin di atas dapat dilihat bahwa terdapat sebanyak 29 mahasiswa berjenis kelamin Laki - laki sedangkan terdapat sebanyak 51 mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

4.4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Berdasarkan identifikasi menurut usia akan dilihat usia para responden. Dalam melakukan identifikasi menurut usia, dapat dibuat klasifikasi seperti pada tabel berikut ini

Tabel 4.2

Karakteristik Usia Responden

	Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20 Tahun	44	55.0	55.0	55.0
21 Tahun	25	31.3	31.3	86.3
Valid 22 Tahun	11	13.8	13.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah SPSS Tahun 2023

Berdasarkan distribusi Responden menurut kelompok umur pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kelompok umur 20 tahun terdapat 44 orang dengan persentase 55.0%, Kelompok usia 21 tahun 25 orang persentase 31.3%, Kelompok 22 tahun 11 orang persentase 13.8%.

4.4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Berdasarkan identifikasi menurut prodi akan dilihat prodi para responden. Dalam melakukan identifikasi menurut prodi, dapat dibuat klasifikasi seperti pada tabel berikut ini

TABEL 4.3

Karakteristik Responden Prodi

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ekonomi bisnis	40	50.0	50.0	50.0
Sains dan teknologi	28	35.0	35.0	85.0
Hukum	12	15.0	15.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah SPSS Tahun 2023

Berdasarkan distribusi Responden menurut prodi pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa kelompok prodi ekonomi dan bisnis terdapat 40 orang dengan persentase 50.0%, Kelompok sains dan teknologi 28 orang persentase 35.0%, Kelompok prodi hukum 12 orang persentase 15.0%.

4.4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Berdasarkan identifikasi menurut semester akan dilihat semester para responden. Dalam melakukan identifikasi menurut semester, dapat dibuat klasifikasi seperti pada tabel berikut ini:

TABEL 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

	Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3-4 semester	44	55.0	55.0	55.0
5-6 semester	25	31.3	31.3	86.3
Valid 7-8 semester	11	13.8	13.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah SPSS Tahun 2023

Berdasarkan distribusi Responden menurut kelompok umur pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa kelompok semester 3-4 terdapat 44 orang dengan persentase 55.0%, Kelompok semester 5-6 sebanyak 25 orang persentase 31.3%,Kelompok semester 7-8 sebanyak 11 orang persentase 13.8%.

4.5 Hasil Deskriptif Variabel Penelitian

4.5.1 Analisa Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Dosen

Deskriptif Jawaban Variabel kualitas dosen (X_1)

Distribusi tanggapan responden mengenai jawaban variabel kualitas dosen

(X_1) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Dosen (X_1)

NO.	Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
		1		2		3		4		5			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Dosen menyampaikan rancangan pengajaran dengan jelas di awal perkuliahan	0	0	16	20.0	7	8.8	30	37.5	27	33.8	80	100
2	Dosen memiliki pengalaman dan keahlian yang relavan dalam bidang studi yang diajarkan	3	3.8	15	18.8	9	11.3	30	37.5	23	28.7	80	100
3	Dosen memanfaatkan alat bantu (lcd proyektor/papan tulis dan lain-lain) secara efektif	6	7.5	7	8.8	12	12.0	32	40.0	23	28.7	80	100
4	.Materi perkuliahan disusun secara sistematis sehingga mahasiswa dapat melihat kaitan antar materinya	1	1.3	13	16.3	10	12.5	31	38.8	25	31.3	80	100
5	Dosen bersedia membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam perkuliahan	4	5.0	15	18.8	10	12.5	25	31.3	26	32.5	80	100

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa jawaban Responden terhadap variabel Kualitas Dosen pada pertanyaan nomor 1 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju) terdapat 16 orang dengan persentase 20.0% (Tidak setuju), terdapat 7 orang dengan persentase 8.8% (Netral), terdapat 30 orang dengan persentase 37.5% (Setuju), terdapat 27 orang dengan persentase 33.8% (Sangat Setuju).

Pada Pertanyaan Nomor 2 terdapat 3 Orang dengan persentase 3.8% (Sangat Tidak Setuju) terdapat 15 orang dengan persentase 18.8% (Tidak Setuju), terdapat 9 orang dengan Persentase 11.3% (Netral), terdapat 30 orang dengan Persentase 37.5% (Setuju), terdapat 23 orang dengan persentase 28.7% (Sangat Setuju).

Pada Pertanyaan Nomor 3 terdapat 6 orang dengan persentase 7.5% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 7 orang dengan Persentase 8.8% (Tidak Setuju), terdapat 12 orang dengan persentase 12.0% (Netral), terdapat 32 orang dengan persentase 40.0% (Setuju), terdapat 23 orang dengan persentase 28.7% (sangat setuju).

Pada pertanyaan Nomor 4 terdapat 1 orang dengan persentase 1.3% (Sangat tidak setuju), terdapat 13 Orang dengan persentase 16.3% (Tidak Setuju), terdapat 10 orang dengan persentase 12.5% (Netral), terdapat 31 orang dengan persentase 31.3% (Setuju), terdapat 26 orang dengan persentase 32.5% (Sangat Setuju).

Pada pertanyaan Nomor 5 terdapat 4 orang dengan persentase 5.0% (sangat tidak setuju), terdapat 15 orang dengan persentase 18.8% (tidak setuju), terdapat 10 Orang dengan persentase 12.5% (Netral), terdapat 25 Orang dengan persentase 31.3% (Setuju), terdapat 26 orang dengan persentase 32.5% (Sangat Setuju).

4.5.2 Analisa Statistik Deskriptif Variabel Pelayanan

Deskriptif Jawaban Variabel Pelayanan (X_2)

Distribusi tanggapan responden mengenai jawaban variabel kualitas dosen

(X_2) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Terhadap Pelayanan

NO.	Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
		1		2		3		4		5			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kondis prasarana seperti perpustakaan,musholla,ruangan kelas dapat digunakan dengan baik	0	0	7	8.8	10	12.5	34	42.5	29	36.3	80	100
2	Pelayanan sudah sesuai dengan yang diharapkan	0	0	3	3.8	13	16.3	28	35.0	36	45.0	80	100
3	Penyampaian informasi diberikan dengan jela dan baik	0	0	1	1.3	10	12.5	41	51.2	28	35.0	80	100
4	.Apakah penanganan keluhan dilakukan dengan baik	0	0	5	6.3	14	17.5	44	55.0	17	21.3	80	100
5	Pelayanan dibagian keuangan tidak berbelit-belit	0	0	6	.7.5	20	25.0	21	.26.3	33	41.3	80	100

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa jawaban Responden terhadap variabel Pelayanan pada pertanyaan nomor 1 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju) terdapat 7 orang dengan presentase 8.8% (Tidak setuju), terdapat 10orang dengan persentase 12.5% (Netral), terdapat 34 orang

dengan persentase 42.5% (Setuju), terdapat 29 orang dengan persentase 36.3% (Sangat Setuju).

Pada Pertanyaan Nomor 2 terdapat 0 Orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju) terdapat 3 orang dengan persentase 3.8% (Tidak Setuju), terdapat 13 orang dengan Persentase 16.3% (Netral), terdapat 28 orang dengan Persentase 35.0% (Setuju), terdapat 36 orang dengan persentase 45.0% (Sangat Setuju).

Pada Pertanyaan Nomor 3 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 1 orang dengan Persentase 1.3% (Tidak Setuju), terdapat 10 orang dengan persentase 12.5% (Netral), terdapat 41 orang dengan persentase 51.2% (Setuju), terdapat 28 orang dengan persentase 35.0% (sangat setuju).

Pada pertanyaan Nomor 4 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat tidak setuju), terdapat 5 Orang dengan persentase 6.3% (Tidak Setuju), terdapat 14 orang dengan persentase 17.5% (Netral), terdapat 44 orang dengan persentase 55.0% (Setuju), terdapat 17 orang dengan persentase 21.3% (Sangat Setuju).

Pada pertanyaan Nomor 5 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (sangat tidak setuju), terdapat 6 orang dengan persentase 7.5% (tidak setuju), terdapat 20 Orang dengan persentase 25.0% (Netral), terdapat 21 Orang dengan persentase 26.3% (Setuju), terdapat 33 orang dengan persentase 41.3% (Sangat Setuju).

4.5.3 Analisa Statistik Deskriptif Variabel Fasilitas Kampus

Deskriptif Jawaban Variabel Pelayanan (X_3)

Distribusi tanggapan responden mengenai jawaban variabel kualitas dosen (X_3) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas Kampus

NO.	Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
		1		2		3		4		5			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Ruang kuliah tertata rapi,nyaman dan bersih	0	0	18	22.5	40	50.0	20	25.0	2	2.5	80	100
2	Ruang kuliah sejuk,kursi cukup dan nyaman	3	3.8	15	18.8	40	50.0	22	27.5	0	0	80	100
3	Ketersediaan kaamr kecil yang cukup dan bersih untuk mahasiswa ULB	6	7.5	9	11.3	41	51.2	21	26.3	3	3.8	80	100
4	Ketersediaan parkir untuk roda dua dan empat di lingkungan kampus	1	1.3	12	15.0	37	46.3	24	30.0	6	7.5	80	100
5	Fasilitas ibadah yang dapat digunakan mahasiswa ULB	4	5.0	14	17.5	38	47.5	21	.26.3	3	3.8	80	100

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa jawaban Responden terhadap variabel FasilitasKampus pada pertanyaan nomor 1 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju) terdapat 18 orang dengan presentase 22.5% (Tidak setuju), terdapat 40orang dengan persentase 50.0% (Netral), terdapat 20 orang dengan persentase 25.0% (Setuju), terdapat 2 orang dengan persentase2.5% (Sangat Setuju).

Pada Pertanyaan Nomor 2 terdapat 3 Orang dengan persentase 3.8% (Sangat Tidak Setuju) terdapat 15 orang dengan persentase 18.8% (Tidak Setuju), terdapat 40 orang dengan Persentase 50.0% (Netral), terdapat 22 orang dengan Persentase27.5 % (Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Setuju).

Pada Pertanyaan Nomor 3 terdapat 6 orang dengan perentase 7.5% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 9 orang dengan Persentase 11.3% (Tidak Setuju), terdapat 41 orang dengan persentase 51.2% (Netral), terdapat 21 orang dengan persentase 26.3% (Setuju), terdapat 3 orang dengan persentase 3.8% (sangat setuju).

Pada pertanyaan Nomor 4 terdapat 1 orang dengan persentase 1.3% (Sangat tidak setuju), terdapat 12 Orang dengan persentase 15.0% (Tidak Setuju), terdapat 37 orang dengan persentase 46.3% (Netral), terdapat 24 orang dengan persentase 30.0% (Setuju), terdapat 6 orang dengan persentase 7.5% (Sangat Setuju) .

Pada pertanyaan Nomor 5 terdapat 4 orang dengan persentase 5.0% (sangat tidak setuju), terdapat 14 orang dengan persentase 17.5% (tidak setuju), terdapat 38 Orang dengan perentase 47.5% (Netral), terdapat 21 Orang dengan persentase 26.3% (Setuju), terdapat 3 orang dengan persentase 3.8% (Sangat Setuju).

4.5.4 Analisa Statistik Deskriptif Variabel Kepuasan Mahasiswa

Deskriptif Jawaban Variabel Kepuasan Mahasiswa (Y)

Distribusi tanggapan responden mengenai jawaban variabel kualitas dosen (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan Mahasiswa

NO.	Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
		1		2		3		4		5			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Dosen memperhatikan kehadiran	0	0	8	10.0	9	11.3	43	53.8	20	25.0	80	100

	mahasiswa												
2	Kampus memperhatikan pengembangan kreativitas,kapasitas,kepribadian,dan kebutuhan mahasiswa	2	2.5	7	8.8	17	21.3	41	51.2	0	0	80	100
3	Kampus menerapkan peraturan dan adil kepada mahasiswa/i	0	0	1	1.3	10	12.5	47	58.8	22	27.5	80	100
4	Staff akademik membantu mahasiswa dalam layanan akademik	0	0	5	6.3	9	11.3	38	47.5	28	35.0	80	100
5	Kampus menyediakan layanan sistem informasi akademik (SIKAD)	0	0	5	6.3	11	13.8	39	48.8	25	31.3	80	100

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa jawaban Responden terhadap variabel KepuasanMahasiswa pada pertanyaan nomor 1 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju) terdapat 8orang dengan presentase 10.0% (Tidak setuju), terdapat 9 orang dengan persentase 11.3% (Netral), terdapat 43 orang dengan persentase 53.8% (Setuju), terdapat 20 orang dengan persentase25.0% (Sangat Setuju).

Pada Pertanyaan Nomor 2 terdapat 2 Orang dengan persentase 2.5% (Sangat Tidak Setuju) terdapat 7 orang dengan persentase 8.8% (Tidak Setuju), terdapat 17 orang dengan Persentase 21.3% (Netral), terdapat 41 orang dengan Persentase 51.2 % (Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Setuju).

Pada Pertanyaan Nomor 3 terdapat 0 orang dengan perentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 1 orang dengan Persentase 1.3% (Tidak Setuju), terdapat

10 orang dengan persentase 12.5% (Netral), terdapat 47 orang dengan persentase 58.8% (Setuju), terdapat 22 orang dengan persentase 27.5% (sangat setuju).

Pada pertanyaan Nomor 4 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat tidak setuju), terdapat 5 Orang dengan persentase 6.3% (Tidak Setuju), terdapat 9 orang dengan persentase 11.3% (Netral), terdapat 38 orang dengan persentase 47.5% (Setuju), terdapat 28 orang dengan persentase 35.0% (Sangat Setuju) .

Pada pertanyaan Nomor 5 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (sangat tidak setuju), terdapat 5 orang dengan persentase 6.3% (tidak setuju), terdapat 11 Orang dengan persentase 47.5% (Netral), terdapat 21 Orang dengan persentase 13.8% (Setuju), terdapat 25 orang dengan persentase 31.3% (Sangat Setuju).

4.6. Hasil Uji Instrumen

Adapun hasil pengolahan data untuk pengujian uji validitas, adalah sebagai berikut :

4.6.1 Uji Validitas

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Kualitas Dosen (X₁)			
Kualitas Dosen 1	0.4565	0.2199	Valid
Kualitas Dosen 2	0.8092	0.2199	Valid
Kualitas Dosen 3	0.6402	0.2199	Valid
Kualitas Dosen 4	0.7792	0.2199	Valid
Kualitas Dosen 5	0.7389	0.2199	Valid
Pelayanan (X₂)			

Pelayanan 1	0.6523	0.2199	Valid
Pelayanan 2	0.6495	0.2199	Valid
Pelayanan 3	0.5989	0.2199	Valid
Pelayanan 4	0.7139	0.2199	Valid
Pelayanan 5	0.5111	0.2199	Valid
Fasilitas kampus (X3)			
FasilitasKampus 1	0.7668	0.2199	Valid
FasilitasKampus2	0.6148	0.2199	Valid
FasilitasKampus3	0.7815	0.2199	Valid
FasilitasKampus4	0.8318	0.2199	Valid
FasilitasKampus5	0.8053	0.2199	Valid
Kepuasan Mahasiswa (Y)			
Kepuasan Mahasiswa 1	0.7058	0.2199	Valid
Kepuasan Mahasiswa 2	0.7481	0.2199	Valid
Kepuasan Mahasiswa 3	0.7510	0.2199	Valid
Kepuasan Mahasiswa 4	0.4812	0.2199	Valid
Kepuasan Mahasiswa 5	0.5633	0.2199	Valid

Data Diolah SPSS 27.0 Tahun 2023

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua pernyataan dari masing-masing variabel memiliki nilai total item correlation lebih besar dari nilai r_{tabel} 0.2199. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrument dari variabel kualitas dosen, pelayanan, fasilitas kampus dan kepuasan mahasiswa dinyatakan valid.

4.6.2 Hasil Uji Reabilitas

Jika instrumen valid, maka dilihat dari kriteria penafsiran reliabilitasnya adalah 0.60. Apabila $r_i >$ dari r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan reliable

Tabel 4.10
Hasil Uji Realibitas

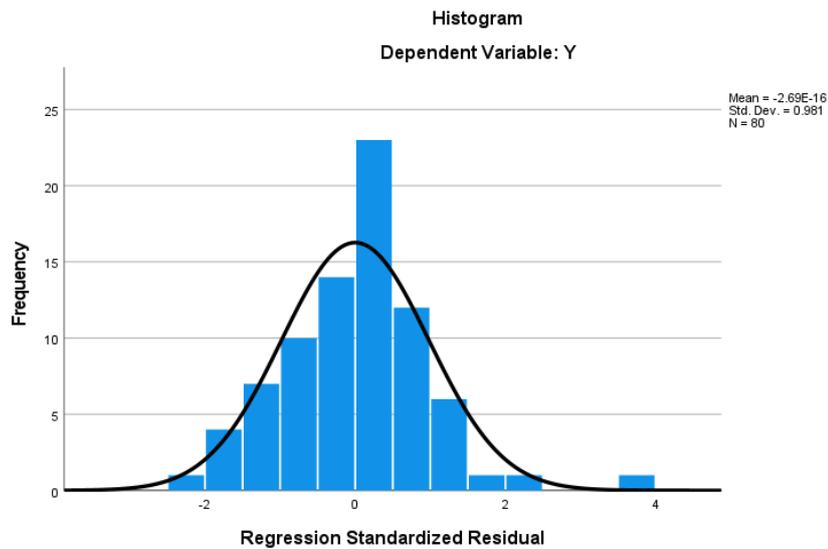
No	Variabel	Alpha hitung	N of Item	Kriteria
1.	Kualitas Dosen	0.943	5	Reliabel
2.	Pelayanan	0.823	5	Reliabel
3.	Fasilitas Kampus	0.906	5	Reliabel
4.	Kepuasan Mahasiswa	0.724	5	Realibel

Tabel 4.10 diatas terlihat bahwa keempat variabel Kualitas Dosen (X_1), Pelayanan (X_2), Fasilitas Kampus (X_3), Kepuasan Mahasiswa (Y) diatas menunjukkan hasil yang sangat reliable dengan nilai $\alpha > 0.60$. Sehingga dari nilai α diatas item-item pada variabel diatas dapat digunakan untuk pengukuran selanjutnya.

4.7 Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

4.7.1 Hasil Uji Normalitasn Histogram

Uji normalitas merupakan persyaratan penting yang harus terpenuhi dalam analisis regresi. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki berdistribusi normal dan mendekati normal .



Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram

Bersasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa data yang normal memiliki bentuk seperti lonceng. Karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.

4.7.2 Uji Normalitas Kolmogrov-Smimov

Uji Normalitas Kolmogorov –Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai Signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai Signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 11
Uji Kolmogorov - Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.961371
	Absolute	.075
Most Extreme Differences	Positive	.075
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah SPSS Tahun 2023

4.7.3 Uji Normalitas P-Plot

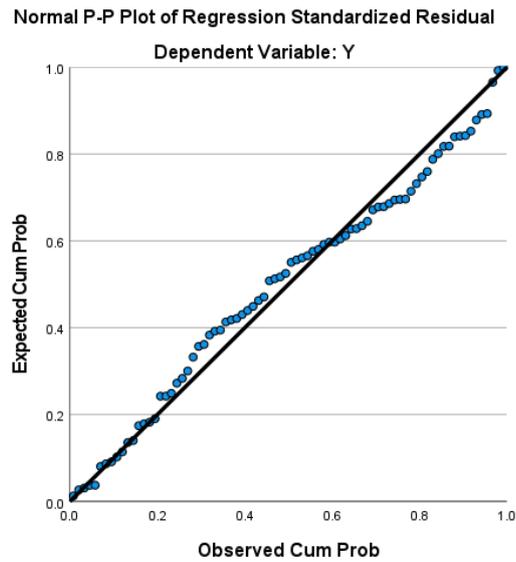
Berdasarkan dari tabel 4.10 hasil uji normalitaskolmogorov-smirnov diketahui nilai signifikansi $0.369 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Data dan dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagoanal dan mengikuti arah garis diagonal.
- b. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Berikut adalah gambar hasil uji nomalitas P-P Plot :



Gambar 4.3

P-P Plot

4.8 Uji Multikolinaritas

Uji multikolinaritas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara variabel bebas atau lebih dalam sebuah regresi berganda. Penyebab terjadinya uji multikolinaritas adalah adanya korelasi antara dua variabel bebas atau lebih.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa uji multikolinaritas digunakan untuk menguji adanya hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas.

Tabel 4.12

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.540	2.943		5.279	<.001		
	X1	.168	.047	.405	3.543	<.001	.773	1.294
	X2	.094	.073	.141	1.285	.203	.844	1.185
	X3	-.026	.101	-.031	-.262	.794	.721	1.387

a. Dependent Variable: Y

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai tolerance

- a. Tolerance > 0.1 Maka tidak terjadi multikolinearitas
- b. Tolerance < 0.1 Maka terjadi multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai VIF :

- a. VIF < 10 Maka tidak terjadi Multikolinearitas
- b. VIF > 10 Maka terjadi Multikolinearitas

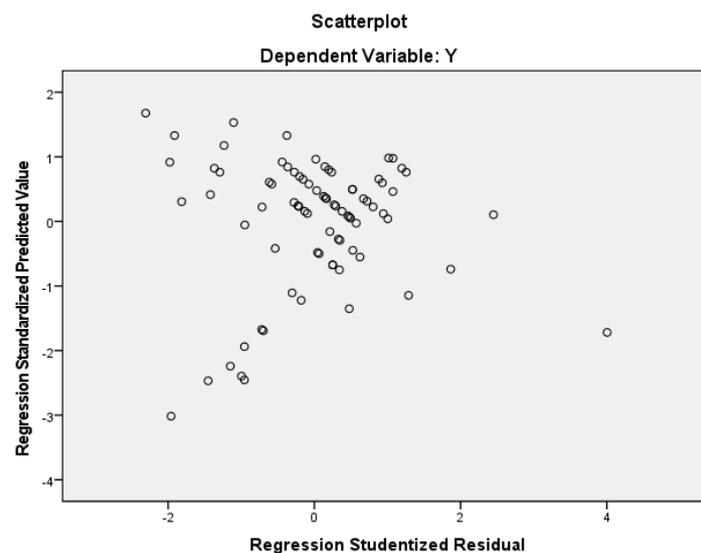
Dari tabel 4.11 Uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai tolerance kualitas dosen yaitu $0.773 > 0.1$, maka tidak terjadi multikolinearitas dan diketahui nilai pelayanan yaitu $0.844 > 0.1$, maka tidak terjadi Multikolinearitas dan diketahui bahwa nilai tolerance fasilitas kampus yaitu $0,721 > 0.1$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

4.9 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF dari kualitas dosen yaitu $1.294 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, Nilai VIF dari pelayanan yaitu $1.185 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, Nilai VIF fasilitas kampus yaitu $1.387 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas

adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji Heteroskedastisitas merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan dengan pada regresi linear. Apabila asumsi Heteroskedastisitas terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai pengamatan.

Dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.



Gambar 4.4

Uji Heteroskedastisitas

4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi berganda, analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (Kualitas Dosen, Pelayanan, Fasilitas Kampus) terhadap variabel terikat

(Kepuasan mahasiswa) secara bersama sama dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7.900	1.618		4.882	<,001
Kualitas Dosen	.133	.068	.243	1.975	.052
Pelayanan	.599	.072	.682	8.345	<,001
Fasilitas Kampus	.174	.096	.096	1.813	.074

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Sumber Data Diolah SPSS 27.0 Tahun 2023.

Hasil pengelolaan SPSS dapat diketahui persamaan koefisien regresi linear berganda yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 7.900 + 0.133X_1 + 0.599X_2 + 0.174X_3 + e$$

Persamaan regresi berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta 7.900 menunjukkan bahwa terdapat kepuasan mahasiswa (Y) pada Kampus II Universitas Labuhanbatu tanpa ada variabel lain yang mempengaruhi.
2. Kualitas dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0.133 artinya apabila Kualitas dosen 0.133, maka kepuasan mahasiswa juga naik sebesar 0.133.

3. Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0.599 artinya apabila pelayanan 0.599 maka kepuasan mahasiswa juga naik sebesar 0.599.

Fasilitas kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0.174 artinya apabila fasilitas kampus 0.174, maka kepuasan mahasiswa juga naik sebesar 0.174.

4.10.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, hasil uji t sebagai berikut

Tabel 4.14

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.900	1.618		4.882	<,001
1 Kualitas Dosen	.133	.068	.243	1.975	.052
Pelayanan	.599	.072	.682	8.345	<,001
Fasilitas Kampus	.174	.096	.096	1.813	.074

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Sumber Data Diolah SPSS 27.0 Tahun 2023

Dari Tabel 4.13 menunjukkan nilai hitung untuk variabel KualitasDosen (1.975) dengan nilai signifikan sebesar 0.052, Pelayanan sebesar (8.345) dengan

nilai signifikan 0.001, FasilitasKampus (1.813) dengan signifikan 0.074, sedangkan nilai t_{tabel} dicari pada tabel t dengan dengan level of test $\alpha = 5\%$ dan df $(n-k) = (80-4) = 76$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.665

Untuk variabel KualitasDosen $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.975 > 1.665) dengan nilai signifikan $0.052 < 0.05$, maka secara parsial dan signifikan variabel KualitasDosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap KepuasanMahasiswa pada Kampus II Universitas Labuhanbatu. Maka dengan demikian hipotesis diterima.

Untuk variabel Pelayanan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8.345 > 1.665) dengan nilai signifikan $0.001 < 0.05$, maka secara parsial dan signifikan variabel Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan KepuasanMahasiswa pada Kampus II Universitas Labuhanbatu. Maka dengan demikian hipotesis diterima.

Untuk variabel Fasilitas Kampus $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.813 > 1.665) dengan nilai signifikan 0.074, , maka secara parsial dan signifikan variabel Fasilitas Kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap KepuasanMahasiswa pada Kampus II Universitas Labuhanbatu. Maka dengan demikian hipotesis diterima.

4.10.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama atau secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap variabel (Y), Hasil uji f sebagai berikut :

**Tabel 4.15 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	351.639	3	117.213	29.312	.000 ^b
Residual	303.911	76	3.999		
Total	655.550	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dari uji F didapat nilai F hitung sebesar 29.312 dengan probabilitas signifikan 0,000. Probabilitas signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel ($29.312 > 2.49$). Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja pegawai (Y) atau dikatakan bahwa variabel X1,X2,X3 secara bersama sama berpengaruh secara nyata terhadap variabel Y.

4.11 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.536	.518	2.000	1.580

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2)

$$R^2 = r \times 100\%$$

$$R^2 = 0.518 \times 100\%$$

$$R^2 = 51,8 \%$$

Maka hasil dari perhitungan koefisien tersebut diatas maka diperoleh hasil untuk variabel x dan y sebesar 51,8 Sisa nya 48,2 % yang dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Dari uji analisis linear berganda diperoleh hasil persamaan regresi yaitu $Y = 7.900 + 0.133X_1 + .599X_2 + .174X_3 + e$ dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa setiap kenaikan satu nilai variabel kualitas dosen akan menambah 0.133 variabel kepuasan mahasiswa, setiap kenaikan satu variabel pelayanan akan menambah 0,599 variabel kepuasan mahasiswa dan setiap kenaikan satu

nilai variabel fasilitas kampus akan menambah 174 variabel kepuasan mahasiswa.

Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 51,8% variasi dari semua variabel dependen (kualitas dosen, pelayanan dan fasilitas kampus dapat menerangkan variabel independen (kepuasan mahasiswa), sedangkan sisanya 48.2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Dari uji F hitung sebesar 29.312 dengan probabilitas signifikan 0.000. Probabilitas signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05 dan F hitung lebih besar dari F tabel ($29.312 > 2.49$), maka variabel kualitas dosen, pelayanan, fasilitas kampus secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan mahasiswa pada Kampus II Universitas Labuhanbatu.

Dari uji parsial pengaruh Kualitas Dosen (X_1) terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y). Dari tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.975 > 1.665$) dengan nilai signifikan $0.062 < 0.05$. Dengan demikian maka dalam penelitian ini dapat membuktikan bahwa kualitas dosen berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.

Dari uji secara parsial pengaruh Pelayanan (X_2) terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y). Dari tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.345 > 1.665$) dengan nilai signifikan $0.001 < 0.05$. Dengan demikian maka dalam penelitian ini dapat membuktikan bahwa Pelayanan berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa.

Dari uji secara parsial Pengaruh Kompensasi (X_3) terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y). Dari tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.813 > 1.665$)

dengan nilai signifikan 0.074. Dengan demikian maka dalam penelitian ini dapat membuktikan bahwa Fasilitas Kampus berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa.